

Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mengikuti “Kampus Merdeka” Dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Intervening

Elizabeth Simatupang¹, Indrawati Yuhertiana²

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email : elizabethsimatupang99@gmail.com yuhertiana@upnjatim.ac.id

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa akuntansi terhadap minat mengikuti “kampus merdeka” dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel intervening. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 55 mahasiswa akuntansi angkatan 2017-2018 yang telah mengikuti kampus merdeka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner / angket secara langsung kepada mahasiswa akuntansi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *SmartPLS 2.0 for windows*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa, motivasi merupakan pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti kampus merdeka dengan pemahaman akuntansi.

Kata kunci: Persepsi Mahasiswa, Motivasi Mahasiswa, Minat Mengikuti “Kampus Merdeka”, Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Intervening

Abstract

This study aims to examine the effect of perceptions and motivation of accounting students on their interest in participating in an “independent campus” with an understanding of accounting as an intervening variable. The sample used in this study amounted to 55 accounting students class 2017-2018 who have participated in an independent campus. The data used in this study are primary data obtained through direct distribution of questionnaires to accounting students. The data analysis technique in this study used SmartPLS 2.0 for windows. The results in this study indicate that student perceptions, motivation is a significant influence on student interest in joining an independent campus with an understanding of accounting.

Keywords : Student Perception, Student Motivation, Interest in Participating in an "Independent Campus", Understanding of Accounting as an Intervening Variable.

PENDAHULUAN

Pendidikan Tinggi adalah lembaga ilmiah yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah, dan yang memberikan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan dan kebangsaan Indonesia dengan cara ilmiah. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu pendidikan merupakan usaha dengan sengaja dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukandirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan tinggi belum bisa menjadi faktor penting yang mampu melahirkan *enterpreneur* dengan *orientasi job creating* dan kemandirian. Pengangguran terdidik dari hasil pendidikan terus bertambah, *problem* pengabdian masyarakat dimana perguruan tinggi tersebut berada dirasa kurang responsif, dan berkontribusi terhadap problem masyarakat. Perguruan Tinggi juga belum sepenuhnya mampu melahirkan lulusan yang memiliki akhlak mulia dan karakter yang kuat. Melihat hal ini akar masalahnya berada pada kurikulum dan literatur yang diberikan yang tidak terkoordinasi, akreditasi kelembagaan

yang tidak terukur, tenaga pendidik yang belum terakreditasi, atau masalahlainnya.

Dalam hal ini dapat dicatat berbagai kendala mendasar yang ada dalam dunia pendidikan tinggi. Pertama masih rendahnya kualitas pendidik, masalah ini merupakan permasalahan yang krusial yang harus diatasi, Salah satu yang akan terdampak adalah indeks pembangunan manusia (IPM) Indonesia yang selama ini dinilai masih rendah. Kedua, belum memadainya fasilitas pendidikan.

Hingga kini masih banyak pendidikan tinggi yang belum memiliki fasilitas pendidikan yang lengkap, sehingga proses pembelajaran dan hasil lulusan menjadi kurang optimal. Ketiga link and match antara pendidikan tinggi dan kebutuhan akan sumberdaya manusia di lapangan kerja. pendidikan tinggi tidak mampu menjadi faktor yang penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pendidikan tinggi belum mampu sepenuhnya mampu melahirkan sumberdaya manusia yang layak diterima di lapangan kerja yang ada, dan pendidikan tinggi juga belum mampu menghasilkan *entrepreneur* yang memiliki keberanian dankemandirian.

Merdeka belajar adalah memberi kebebasan otonomi kepada lembaga pendidikan dan dosen diberi kebebasan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka minat. Kampus Merdeka merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikankesempatan bagi mahasiswa untukmemilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Adanya konsep belajar merdekatentunya bertujuan untuk memberikan

keleluasaan kepada mahasiswa untuk belajar diluar kampus.

Merdeka belajar adalah memberi kebebasan otonomi kepada lembaga pendidikan dan dosen diberi kebebasan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka minat. Kampus Merdeka merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Adanya konsep belajar merdeka tentunya bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk belajar diluar kampus.

Program ini diharapkan agar mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman dan juga untuk menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika Suhartoyo et al (2020).

Kebijakan Kampus Merdeka ini sesuai dengan (Kemendikbud, 2020) tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar dan mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Dalam penerapannya konsep ini nantinya mahasiswa akan diberikan keleluasaan selama dua semester pada program belajarnya untuk

melakukan kegiatan diluar kelas. Konsep ini pada dasarnya menjadikan mahasiswa untuk lebih bersosialisasi dengan lingkungan diluar kelas. Agar nantinya mahasiswa secara tidak langsung akan diajak untuk belajar caranya hidup di lingkungan masyarakat, Pada dasarnya kebijakan tersebut bertujuan untuk dapat mengenalkan adanya dunia kerja pada mahasiswa sejak dini. Sehingga kemudian mahasiswa akan jauh lebih siap kerja setelah nantinya lulus dari sebuah perguruan tinggi yang tersedia.

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi

Sebagai salah satu pendekan dalam teori motivasi, (Mc. Donald, 2007) bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Begitu juga dalam motivasi belajar adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik.

Minat

Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan, dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan (Sardiman, 2007). Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap suatu objek, hal ini telah dikemukakan oleh (slameto (2003:13) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa atas keterkaitan pada suatu hal tanpa adanya tuntutan atau ajakan tertentu.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan hal sesuatu hal yang berbeda dari diri sendiri, atau hal yang berbeda dari yang lain yang tentunya sifatnya diluar dari dirinya sendiri. Menurut (Ana Laila Soufia dan Suchdi, 2004) menjelaskan bahwa minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang

menaruh perhatian pada orang lain, pada aktivitas atau objek lain.

Persepsi

Persepsi berasal dari kata perception yang berarti menerima atau mengambil, menurut Lavitt dalam (Desmita, 2011) perception adalah penglihatan yang dimana seorang melihat sesuatu. Sedangkan dalam arti luasnya pandangan bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu, bahkan para ahli mengidentifikasi persepsi secara berbeda.

Persepsi merupakan proses penafsiran rangsangan atau stimulus yang diterima oleh seseorang berdasarkan anggapan bisa bermanfaat, tidak bermanfaat, puas, tidak puas, baik atau buruk. Persepsi mahasiswa dihubungkan oleh tingkat kepuasan dilihat dari keberhasilan suatu program pendidikan, Dalam kepuasan terdiri atas dua unsur yaitu harapan dan terpenuhinya harapan. Harapan mahasiswa bisa terbentuk sebelum menjalani program pendidikan sehingga penting untuk mengetahui apa yang menurut mereka akan didapat saat mengikuti sebuah program pendidikan (Kurniawati & Pardede, 2018).

Pemahaman Akuntansi

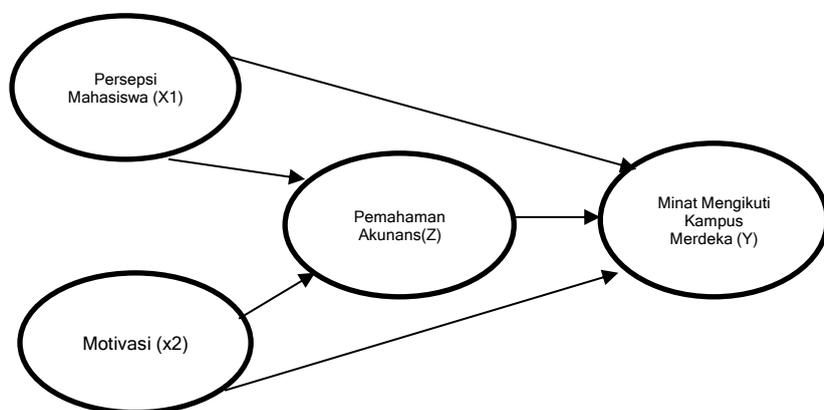
Pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengenal, mengerti dan memahami tentang akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi ini dapat diukur dari seberapa paham seseorang tersebut terhadap proses mencatat transaksi keuangan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan. Jadi orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar proses akuntansi (Muhtasun, 2011).

Menurut (Lohanda, 2017) pemahaman akuntansi terdiri dari pengetahuan

deklaratif dan pengetahuan prosedural. Pengetahuan deklaratif merupakan pengetahuan tentang fakta-fakta dan berdasarkan konsep, contohnya: kas adalah bagian dari current assets.

Pengetahuan deklaratif ini memudahkan dalam analisis rasio, sedangkan pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan yang konsisten dengan aturan-aturan. Pengetahuan deklaratif biasanya tergantung dari instruksi yang ada, sedangkan pengetahuan prosedural adalah pengetahuan untuk mengetahui bagaimana melakukan sesuatu.

Kerangka Pemikiran



Gambar Kerangka Pemikiran

Berdasarkan definisi hipotesis tersebut, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Motivasi berpengaruh positif terhadap Minat Mengikuti kampus Merdeka
- H2: Persepsi Mahasiswa berpengaruh positif terhadap Minat Mengikuti Kampus Merdeka
- H3: Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif terhadap Minat Mengikuti Kampus Merdeka
- H4: Motivasi berpengaruh positif terhadap Pemahaman Akuntansi
- H5: Persepsi Mahasiswa berpengaruh positif terhadap Pemahaman Akuntansi

- H6: Motivasi berpengaruh positif terhadap Minat mengikuti Kampus Merdeka melalui Pemahaman Akuntansi
- H7: Persepsi Mahasiswa berpengaruh positif terhadap Minat Mengikuti Kampus Merdeka melalui Pemahaman Akuntansi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Objek penelitian yang digunakan adalah Persepsi Mahasiswa (X1), Motivasi (X2), Pemahaman Akuntansi (Y), dan Minat Mengikuti Kampus Merdeka (Z). Penelitian ini dilakukan terhadap Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur angkatan 2017 dan 2018. Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah motivasi, persepsi mahasiswa, dan pemahaman akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti kampus merdeka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis Partial Least Square (PLS) dengan program smartPLS 3.0. pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan menyebarkannya secara langsung di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur angkatan 2017-2018.

Selama penyebaran kuisisioner ini peneliti membutuhkan waktu 1 minggu terhitung terhitung mulai (tanggal 2 Mei sampai 9 Mei 2021). Hasil kuisisioner ini dilakukan tabulasi data respon menggunakan Microsoft Excel dan diolah menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk menguji dan menganalisis pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa akuntansi UPN

“Veteran” Jawa Timur terhadap minat mengikuti “kampus merdeka” dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel intervening.

Uji Validitas

Convergent Validity (validitas convergen)

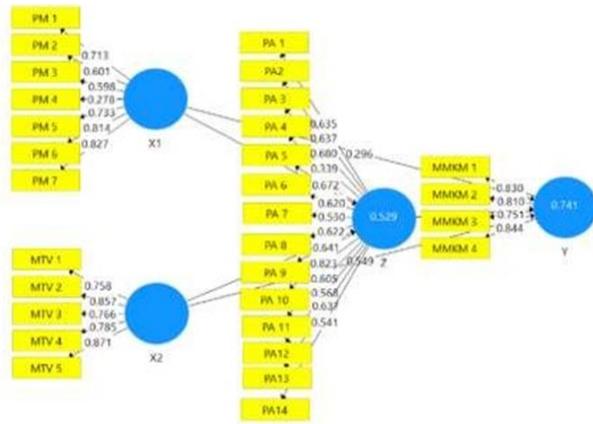
Nilai covergent validity adalah nilai loading faktor pada variabel dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan > 0,7. Berikut adalah nilai outer loading dari masing-masing indikator pada variabel penelitian:

Outer loading (tahap 1)

VARIABEL	INDIKATOR	OUTER LOADING
PERSEPSI MAHASISWA (X1)	PM1	0.713
	PM2	0.601
	PM3	0.598
	PM4	0.278
	PM5	0.733
	PM6	0.814
	PM7	0.827
MOTIVASI (X2)	MTV1	0.758
	MTV2	0.857
	MTV3	0.766
	MTV4	0.785
	MTV5	0.871
MINAT MAHASISWA KAMPUS MERDEKA (Y)	MMKM1	0.830
	MMKM2	0.810
	MMKM3	0.751
	MMKM4	0.844
PEMAHAMAN AKUNTANSI (Z)	PA1	0.635
	PA2	0.541
	PA3	0.680
	PA4	0.339
	PA5	0.672
	PA6	0.620
	PA7	0.530
	PA8	0.622
	PA9	0.641
	PA10	0.823
	PA11	0.605
	PA12	0.568
	PA13	0.637
	PA14	0.541

dapat dilihat bahwa outer loading tahap satu terdapat hasil yang berwarna merah yang memiliki nilai dibawah 0,70. hal ini menandakan bahwa tidak memenuhi kriteria batas minimal pengukuran, dan pada tahap ini belum menghapus indikator-indikator yang memiliki nilai loading faktor dibawah

0,70. Berikut gambar outer model tahap 1 :

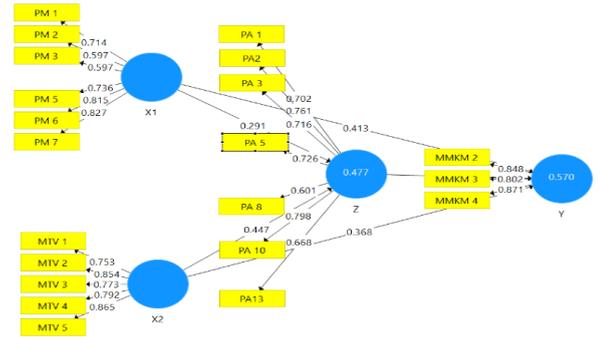


Outer tahap 1

Outer Loading (tahap 2)

VARIABEL	INDIKATOR	OUTER LOADING
PERSEPSI MAHASISWA (X1)	PM1	0.714
	PM2	0.597
	PM3	0.597
	PM5	0.736
	PM6	0.815
	PM7	0.827
	MOTIVASI (X2)	MTV1
MTV2		0.854
MTV3		0.773
MTV4		0.792
MTV5		0.865
MINAT MAHASISWA KAMPUS MERDEKA (Y)	MMKM2	0.848
	MMKM3	0.802
	MMKM4	0.871
PEMAHAMAN AKUNTANSI (Z)	PA1	0.702
	PA2	0.761
	PA3	0.716
	PA5	0.726
	PA8	0.601
	PA13	0.798
	PA14	0.668

dapat dilihat bahwa outer loading tahap satu terdapat hasil yang berwarna merah yang memiliki nilai dibawah 0,70. Hal ni menandakan bahwa tidak memenuhi kriteria batas minimal pengukuran, dan pada tahap ini belum menghapus indikator-indikator yang memiliki nilai loading faktor dibawah 0,70.berikut ini gambar outer model tahap 2:



Pengukuran lainnya dari Convergent Validity adalah dengan melihat dan mengukur nilai AVE (Average Variance Extracted) untuk masing-masing indikator dipersyaratkan nilainya harus > 0,5 untuk model yang baik. Berikut adalah nilai AVE dari masing-masing variabel penelitian:

Nilai AVE (Average Variance Extracted)

Varibel	AVE
PM (X1)	0.519
MTV (X2)	0.654
MMKM (Y)	0.707
PA (Z)	0.508

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0

Berdasarkan hasil tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel Persepsi Mahasiswa (X1), Motivasi (X2), Minat Mengikuti Kampus Merdeka (Y), Pemahaman Akuntansi (Z) telah memenuhi syarat yaitu >0.5, Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki discriminant validity yang baik.

Uji Reliabilitas

a. Composite Reliability

Nilai ini menunjukkan internal consistency yaitu nilai composite reliability yang tinggi menunjukkan nilai konsistensi dari masing-masing indikator dalam mengukur konstruksya. Nilai CR diharapkan > 0.7. mempunyai reliabilitas tinggi. Berikut nilai

composite Reliability dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
PM (X1)	0.847	Reliabel
MTV (X2)	0.904	Reliabel
MMKM (Y)	0.878	Reliabel
PA (Z)	0.895	Reliabel

Berdasarkan olah data pada tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai composite reliability semua variabel penelitian > 0.7 artinya hasil nilai variabel PM, MTV, MMKM, dan PA ini lebih besar dari > 0.7 maka dalam hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi composite realibility dan dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat realibilitas yang tinggi.

b. Cronbach's Alpha

Uji realibilitas dengan composite reability di atas dapat diperkuat dengan menggunakan nilai cronbach alpha. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi cronbach alpha apabila memiliki nilai cronbach alpha > 0,7. Berikut nilai Cronbach's Alpha dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Cronbach's Alpha

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
PM (X1)	0.847	Reliabel
MTV (X2)	0.904	Reliabel
MMKM (Y)	0.878	Reliabel
PA (Z)	0.895	Reliabel

Sumber : Data diolah dengan SmartPLS 3.0

Berdasarkan olah data pada tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha semua variabel penelitian > 0.7 artinya hasil nilai Cronbach's Alpha variabel PM, MTV, MMKM dan PA sebesar 0.8, maka dalam hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi kriteria Cronbach's Alpha dan dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat realibilitas yang tinggi.

a. R- Square (R2)

mendekati angka satu, maka model yang dikeluarkan oleh regresi akan semakin baik (Gendro Wiyono, 2011)

berikut nilai R- Square (R2) dari variabel endogen yang digunakan dalam penelitian ini :

R-Square

Konstruk	R-Square	Adjusted R-Square
MMKM (Y)	0.570	0.544
PA(Z)	0.477	0.457

Sumber : Data diolah dengan SmartPLS 3.0

Informasi yang diperoleh dari hasil di atas yaitu, r square adjusted minat mahasiswa mengikuti kampus merdeka (Y) sebesar 0.570 yang berarti bahwa minat mengikuti kampus merdeka dipengaruhi oleh persepsi dan motivasi sebesar 57% dan sisanya 43% dipengaruhi oleh variabel lain. Untuk pemahaman akuntansi (Z) sebesar 0.477 yang artinya pemahaman akuntansi dipengaruhi persepsi mahasiswa, motivasi dan minat mengikuti kampus merdeka sebesar 47% dan sisanya 53% dipengaruhi oleh variabel lain selain yang ada dalam model penelitian ini.

b. Predictive Relevance (Q2)

Merupakan nilai untuk menunjukkan seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan (Prof. Dr. Imam Ghozali, 2008). Apabila nilai Q2 > 0 maka model memiliki predictive relevance. Berikut nilai Predictive Relevance yang digunakan dalam penelitian ini :

Predictive Relevance (Q2)

	Q-square
MMKM	0.380
PA	0.212

Berdasarkan olah data pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai predictive relevance(Q2) sebesar 0.380 dan 0.212. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model struktural yang dihasilkan nilai observasi sebesar 0.380 dan 0.212.

C. Model Fit

Merupakan nilai untuk menentukan seberapa baik/cocok (fit) atau tidak model yang digunakan pada penelitian ini. Berikut nilai Model Fit yang digunakan dalam penelitian ini :

Nilai Model Fit

Indikator Fit Model	Model Estimasi
SRMR	0.097
d_ ULS	2.174
d_ G	1.069
Chi-Square	297.453
NFI	0.613

Berdasarkan olah data pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa NFI menghasilkan nilai 0.613 artinya NFI menghasilkan nilai antara 0 dan 1, semakin dekat NFI ke 1, semakin baik kecocokannya. Dari hasil data diatas model yang digunakan pada penelitian ini cocok dan dapat diterima sebagai syarat fit model.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan pengujian model struktural (inner model) dengan melihat nilai R-Square yang merupakan uji goodness-fit model. Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Path Coefficient, T-Statistics dan nilai P-Values. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai T-Statistics > 1,96 (Ghozali, 2014:42). Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai P-Values < 0,05 (Sofyan, 2011:54). Berikut ini adalah hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini melalui inner model :

Path Coefficient, Tstatistics dan P-Values

Kriteria	Variabel	Minat mengikuti Kampus Merdeka (Y)	Pemahaman akuntansi (Z)	Hasil
Path Coefficient	Persepsi Mahasiswa (x1)	0.413	0.291	Persepsi Mahasiswa (X1)
	Motivasi (x2)	0.368	0.047	Motivasi (X2)
	Pa(Z)	0.038		Pemahaman Akuntansi (Z)

T-Statistics	Persepsi Mahasiswa (X1)	2.796	1.879	Persepsi Mahasiswa (X1)
	Motivasi (X2)	3.178	2.954	Motivasi (X2)
	Pa (Z)	0.269		Pemahaman Akuntansi (Z)
P-Values	Persepsi Mahasiswa (X1)	0.005	0.061	Diterima
	Motivasi (X2)	0.002	0.003	Ditolak
	Pa (Z)	0.788		Ditolak

KESIMPULAN

- Motivasi (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mengikuti kampus merdeka (Y) sehingga hipotesis ke-1 yang menyatakan bahwa "Motivasi berpengaruh terhadap minat mengikuti kampus merdeka" teruji kebenarannya.
- Persepsi (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mengikuti kampus merdeka (Y) sehingga hipotesis ke-2 yang menyatakan bahwa "persepsi berpengaruh terhadap minat mengikuti kampus merdeka" teruji kebenarannya.
- Pemahaman (Z) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mengikuti kampus merdeka (Y) sehingga hipotesis ke-3 yang menyatakan bahwa "Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap minat mengikuti kampus merdeka" teruji kebenarannya.
- Motivasi (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman (Z) sehingga hipotesis ke-4 yang menyatakan bahwa "Motivasi berpengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi" teruji kebenarannya.
- Persepsi (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Pemahaman (Z) sehingga hipotesis ke-5 yang menyatakan bahwa "Motivasi berpengaruh terhadap minat mengikuti kampus merdeka" teruji kebenarannya.
- Pemahaman (Z) tidak terbukti sebagai variabel mediasi antara motivasi (X2) dengan minat (Y), sehingga hipotesis ke-6 yang menyatakan bahwa "Motivasi berpengaruh terhadap minat mengikuti kampus merdeka"

melalui pemahaman akuntansi” teruji kebenarannya.

7. Pemahaman (Z) tidak terbukti sebagai variabel mediasi antara persepsi (X1) dengan minat (Y), sehingga hipotesis ke-7 yang menyatakan bahwa “Persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat mengikuti kampus merdeka melalui pemahaman akuntansi” teruji kebenarannya.

Daftar Pustaka

- Ana Laila Soufia dan Suchdi. (2004). Jurnal Penelitian dan Evaluasi. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi*, 116.
- Desmita. (2011). Psikologi perkembangan peserta didik. In Desmita (Ed.), *PT. Remaja Rosdakarya*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Dewi, D. A. K. (2018). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Internal. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Internal*.
- Diabnita, Destu, dan Hatta, M. (2014). Pengaruh Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. *Pengaruh Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi*.
- Husein Umar. (2008). *Metode penelitian untuk penulisan skripsi dan tesis*. Kemendikbud. (2020). *Mendikbud Luncurkan Empat Kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Kuhn, T. S. (1996). *The Structure of Scientific Revolution*.
- Kurniawati, I., & Pardede, H. F. (2018). Hybrid Method of Information Gain and Particle Swarm Optimization for Selection of Features of SVM-Based Sentiment Analysis. *2018 International Conference on Information Technology Systems and Innovation, ICITSI 2018 Proceedings*.<https://doi.org/10.1109/ICITSI.2018.8695953>
- Lohanda. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Etap. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Etap*.
- Mc. Donald. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Mc. Donald (ed.)). Rajawali Pers.
- Muhtasun. (2011). Pemahaman Akuntansi Dalam Meningkatkan Kepatuhan Formal Wajib Pajak UKM Pada kecamatan Coblong Bandung. *Pemahaman Akuntansi Dalam Meningkatkan Kepatuhan Formal Wajib Pajak UKM Pada Kecamatan Coblong Bandung*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2012). UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. *Republik Indonesia*.
- Prof. Dr. Imam Ghozali, M.Com, A. (2008). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square*.
- Pujadi, A. (2007). *338-1272-1-PB.pdf* (Vol. 3, Issue 1, pp. 40–51). <http://eprints.utm.my/id/eprint/6091/1/aziziyahbrahamMaslow.pdf>
- Ritzer, G. (1975). *Sociology a Multiple Paradigm Science*. Boston : Allyn and Bacon. slameto (2003:13), D. (2002 : 15-16). (2003). Kajian Teori Hakikat Belajar. *Bab2*. sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Suhartoyo, E., Wailissa, S. A., Jalarwati, S., Samsia, S., Wati, S., Qomariah, N., Dayanti, E., Maulani, I., Mukhlis, I., Rizki Azhari, M. H., Muhammad Isa, H., & Maulana Amin, I. (2020). Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*,

1(3), 161.
[https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.
6588](https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6588)

Widodo, A., & Nursaptini, N. (2020). Merdeka belajar dalam pandemi: Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran jarak jauh berbasis mobile. *Jurnal Pembangunan Pendidikan ...*, 8(2), 86–96.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa/article/view/35747>